

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya persaingan pasar di era globalisasi setiap tahun semakin ketat, dan dengan semakin ketatnya persaingan ini, perkembangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia. Oleh karena itu, untuk mencapai persaingan pasar yang mengglobal, banyak hal yang dapat dilakukan perusahaan, salah satunya adalah dengan mendapatkan tambahan modal. Pasar modal merupakan media yang efektif untuk mengalokasikan dan menginvestasikan dana, serta dapat juga menguntungkan investor, namun kegiatan investasi melalui pasar modal tidak terlepas dari risiko dan ketidakpastian, yang menjadikan investor sebagai investor lebih responsif terhadap investasi. Profitabilitas atau total aset perusahaan dan harga saham tertentu, semakin baik pertumbuhan profitabilitas, maka semakin berharga perusahaan tersebut di mata investor.

Perusahaan manufaktur di industri konsumen adalah perusahaan yang kebutuhan dan minatnya diketahui banyak orang, yang membuat laju perkembangan industri konsumen berfluktuasi karena banyak investor yang tertarik. Beberapa hal yang dilihat investor sebelum berinvestasi adalah laba bersih, ekuitas, total aset, kemampuan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal itu sendiri. Tanggung Jawab Sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility) didefinisikan sebagai komitmen bisnis yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan (Rifani Akbar Sulbahri, 2021:216). Syarat dan pemilik modal. Perusahaan juga tidak terlepas dari kepentingan stakeholders-nya.

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan fenomena penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Fenomena

NO	Kode Emiten	Tahun	FENOMENA					
			<i>Laba Bersih</i>	Total Ekuitas	Total Aset	CSR	kewajiban (Hutang)	Harga Saham
1	ADES	2017	38.242.000.000	423.011.000.000	840.236.000.000	17	417.225.000.000	885
		2018	52.958.000.000	481.914.000.000	881.275.000.000	17	399.361.000.000	920
		2019	83.885.000.000	567.937.000.000	822.375.000.000	24	254.438.000.000	1.045
		2020	135.789.000.000	700.508.000.000	958.791.000.000	24	258.283.000.000	1.460
2	CEKA	2017	107.420.886.839	903.044.187.067	1.392.636.444.501	23	489.592.257.434	1.290
		2018	92.649.656.775	976.647.575.842	1.168.956.042.706	39	192.308.466.864	1.375
		2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	1.393.079.542.074	39	261.784.845.240	1.670
		2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	1.566.673.828.068	40	305.958.833.204	1.785
3	DVLA	2017	162.249.293.000	1.116.300.069.000	1.640.886.147.000	20	524.586.078.000	1.960
		2018	200.651.968.000	1.200.261.863.000	1.682.821.739.000	26	482.559.876.000	1.940

		2019	221.783.249.000	1.306.078.988.000	1.829.960.714.000	27	523.881.726.000	2.250
		2020	162.072.984.000	1.326.287.143.000	1.986.711.872.000	27	660.424.729.000	2.420
4	GGRM	2017	7.755.347.000.000	42.171.080.000.000	66.759.930.000.000	15	24.572.266.000.000	83.800
		2018	7.793.068.000.000	45.133.285.000.000	69.097.219.000.000	15	23.963.934.000.000	83.625
		2019	10.880.704.000.000	50.930.758.000.000	78.647.274.000.000	20	27.716.516.000.000	53.000
		2020	7.647.729.000.000	58.522.468.000.000	78.191.409.000.000	20	19.668.941.000.000	41.000
5	ICBP	2017	3.543.173.000.000	20.324.330.000.000	31.619.514.000.000	35	11.295.184.000.000	8.900
		2018	4.658.781.000.000	22.707.150.000.000	34.367.153.000.000	35	11.660.003.000.000	10.450
		2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	38.709.314.000.000	40	12.038.210.000.000	11.150
		2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	103.588.325.000.000	41	53.270.272.000.000	9.575

Pada fenomena diatas dapat dilihat total ekuitas PT. Akasha Wira International Tbk Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan Rp 86.023.0000.000 dan harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 125. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan total asset sebesar Rp 173.594.285.994 harga saham mengalami peningkatan Rp 115. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan satu kegiatan sosial dan membuat harga saham juga naik. PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 3.232.975.000.000 dengan harga saham pada periode 2019-2020 juga mengalami penurunan senilai Rp 12.000. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2019-2020 mengalami peningkatan hutang sebesar 41.232.062.000.000 dan mengalami penurunan harga saham senilai Rp 1.575.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2020**".

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori pengaruh jurnal sebelumnya (Zahra Ramdhonah, 2019: 71) "Peningkatan profitabilitas perusahaan pada dasarnya mengharapkan perusahaan untuk mengoptimalkan perusahaan, sehingga kepercayaan dari perusahaan dapat meningkatkan minat calon investor. Tingkat Pengembalian on Investment ". Berdasarkan teori pengaruh jurnal pendahulu (Dewi Anggraini, 2019: 3)," Profitabilitas yang tinggi berarti kinerja perusahaan yang baik. Dibandingkan dengan yang berkinerja buruk, memiliki sedikit hutang atau hutang. "Berdasarkan teori pengaruh majalah (Kusniawati, 2021: 265) "Jika sebuah

perusahaan ingin bertahan, ia harus mencari untung untuk membiayai usahanya agar bisa bertahan”.

1.2.2 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori pengaruh peneliti sebelumnya (Jove Vernoando, 2020:21) “Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan lebih mudah memasuki pasar modal karena investor mendeteksi sinyal positif bagi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi sehingga respon positif mencerminkan peningkatan pendapatan. nilai perusahaan.” Berdasarkan teori pengaruh jurnal sebelumnya (Zahra Ramdhonah 2019: 71) “Semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan internal atau eksternal sehingga perusahaan dapat dibuat lebih besar”.

Berdasarkan teori pengaruh peneliti sebelumnya (Didi Irawan, 2019: 70) jika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar maka manajemen lebih leluasa dalam penggunaan aset di perusahaan tersebut, dan pengendaliannya terhadap perusahaan akan lebih mudah. nilai perusahaan.

1.2.3 Teori Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori pengaruh dari peneliti sebelumnya, program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai tolak ukur jika pelaksanaan tanggung jawab sosial yang baik, perusahaan akan mendapatkan penghargaan tersendiri berupa nama baik di mata investor khususnya masyarakat umum (Wayan Armadi dan Ida 2016: 241). Berdasarkan teori peneliti sebelumnya yaitu Corporate Social Responsibility, dunia usaha memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan karena tanggung jawab sosial menitikberatkan pada keseimbangan antara memperhatikan aspek ekonomi sosial dan lingkungan. Dengan menerapkan praktik-praktik tanggung jawab lingkungan dan sosial akan meningkatkan nilai perusahaan (Fardelia 2021: 105).

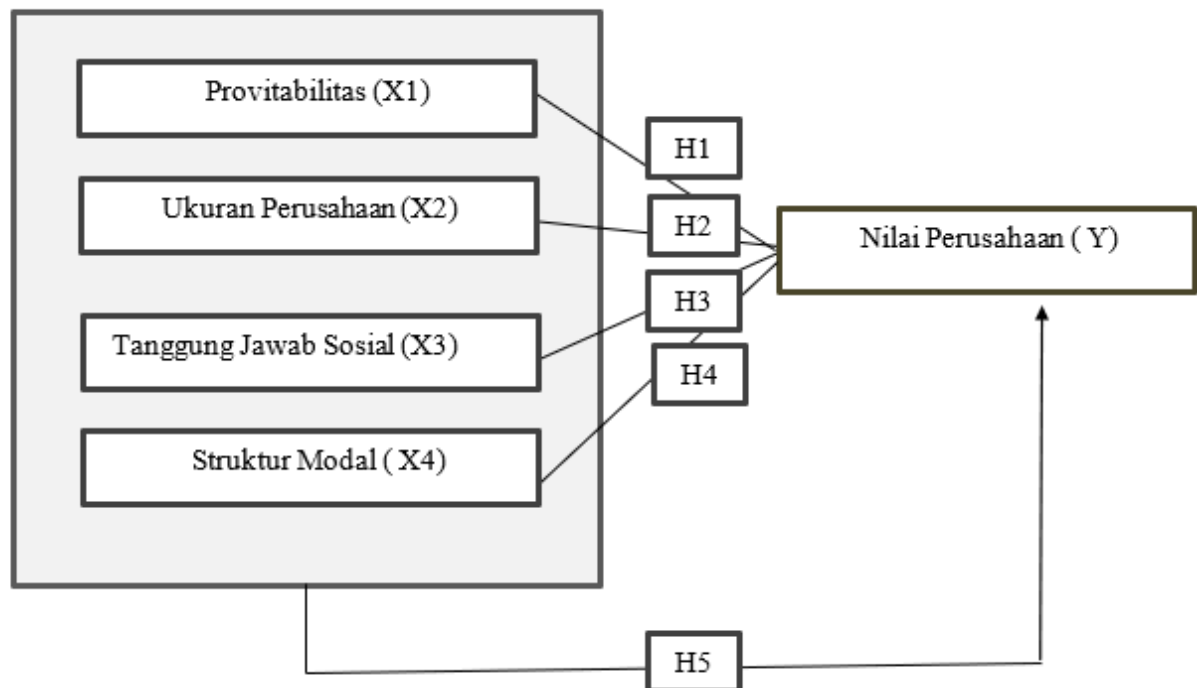
Berdasarkan teori peneliti sebelumnya (Muhamad Yasir 2020:5) “Pengungkapan berkelanjutan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan”.

1.2.4 Teori Pengaruh Struktur Modal Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan peneliti sebelumnya (Marista Oktaviani 2019:102) “kenaikan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga penggunaan utang secara langsung meningkatkan nilai perusahaan”. Berdasarkan peneliti sebelumnya (Kusniawati, 2021: 265) “jika posisi struktur modal berada di atas target struktur modal yang optimal, maka setiap kenaikan hutang akan menurunkan nilai perusahaan”.

Berdasarkan teori peneliti sebelumnya (Dewi Anggreaini, 2019:3) “semakin tinggi DER maka semakin besar komposisi total hutang dibandingkan dengan total modal perusahaan itu sendiri, sehingga berdampak pada semakin besar pendapatan perusahaan. membebani pihak luar (kreditur)”.

1.3 Kerangka Konseptual



Hipotesa Peneliti (Jawaban Sementara dari Peneliti)

Berdasarkan penjelasan diatas ,maka jawaban sementara saya selaku peneliti adalah :

- H1 = Provitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 = Tanggung Jawab Sosial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H5 = Provitabilitas,Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal Berpengaruh simultan secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang *konsumsi*.